

MEMBANGUN KARAKTER ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENYULUHAN ANTIKORUPSI DENGAN MENDONGENG BERSAMA KOMPAK UMJ

Festia Dwi Cahyani¹, Sekar Fitri Andini², Anisah Meidiana³, Dessy Iriani Putri^{4,*}

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

³Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

Email : dessy.irianiputri@umj.ac.id

ABSTRAK

Di Indonesia, pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap semua bidang, termasuk bidang Pendidikan. Rata-rata semua Lembaga Pendidikan terdampak covid-19. Salah satu dampak pandemi covid-19 terhadap sistem Pendidikan disemua global yaitu diberhentikannya proses belajar mengajar disekolah serta penutupan semua sekolah, madrasah, universitas & pondok pesantren. Suyadi (dalam Subiyantoro, 2012:2) menjelaskan bahwa menurut para psikolog, masa kanak-kanak adalah masa yang penuh dengan imajinasi. Anak mempunyai daya imajinasi yang lebih beragam dari pada orang dewasa. Terlebih lagi ketika anak-anak bermain peran, yaitu memerankan tokoh dari sebuah cerita, maka imajinasinya akan menghidupkan daya fantasinya sehingga ia seolah-olah benar-benar menjadi sosok yang diperankannya tersebut. Selain itu, anak juga mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, membacakan dongeng juga dapat merangsang rasa ingin tahu anak, mengembangkan imajinasinya sekaligus mempelajari nilai-nilai karakter yang ada dalam cerita dongeng. Metode yang dipilih adalah penyuluhan dan edukasi mengenai nilai-nilai antikorupsi seperti tidak jujur, bermalas-malasan dan sebagainya melalui dongeng. Peserta pada kegiatan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan melalui Live Instagram KOMPAK UMJ dengan KKN UMJ Kelompok 13 yaitu kurang lebih sebanyak 15 orang, dimana 15 orang tersebut merupakan pengikut dari Instagram tersebut.

Kata Kunci: Antikorupsi, Dongeng, Karakter Anak, Pandemi

ABSTRACT

In Indonesia, the Covid-19 pandemic has had a major impact on all fields, including the education sector. On average, all educational institutions have been affected by COVID-19. One of the impacts of the COVID-19 pandemic on education systems worldwide is the termination of the teaching and learning process in schools and the closure of all schools, madrasas, universities & Islamic boarding schools. Suyadi (in Subiyantoro, 2012: 2) explains that according to psychologists, childhood is a time full of imagination. Children have more diverse imaginations than adults. Moreover, when children play a role, namely playing a character from a story, their imagination will turn on their fantasy power so that it seems as if they really are the character they are playing. In addition, children also have a high curiosity. In addition, reading fairy tales can also stimulate children's curiosity, develop their imagination as well as learn the values of the characters in fairy tales. The method chosen is counseling and education about anti-corruption values such as being dishonest, being lazy and so on through fairy tales. Participants in the implementation of the Real Work Lecture (KKN) program which was carried out through KOMPAK UMJ's Live Instagram with Group 13 KKN UMJ, which was approximately 15 people, of which 15 people were followers of the Instagram.

Keywords: Anti-corruption, Children's Character, Fairy tales, Pandemic

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. KKN UMJ merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. KKN UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat yang menjadi sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN UMJ.

KKN UMJ merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa berbasis pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Di Indonesia, pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap semua bidang, termasuk bidang Pendidikan. Rata-rata semua Lembaga Pendidikan terdampak covid-19. Salah satu dampak pandemi covid-19 terhadap sistem Pendidikan disemua global yaitu diberhentikannya proses belajar mengajar di sekolah serta penutupan semua sekolah, madrasah, universitas & pondok pesantren. (Husin & Sawitri, 2021)

Para ahli psikologi dan pendidikan berpendapat bahwa masa anak-anak adalah masa keemasan (the golden ages). Menurut

Hidayah (2009:10), anak usia balita sedang mengalami masa pertumbuhan yang sangat pesat. Pertumbuhan otak dan kepala anak lebih cepat daripada pertumbuhan organ yang lain. Dilihat dari aspek perkembangan kecerdasan balita, banyak ahli mengatakan: (a) pada usia 0-4 tahun mencapai 50%; (b) pada usia 4-8 tahun mencapai 80%; dan (c) pada usia 8-18 tahun mencapai 100%. Suyadi (dalam Subiyantoro, 2012:2) menjelaskan bahwa menurut para psikolog, masa kanak-kanak adalah masa yang penuh dengan imajinasi. Anak mempunyai daya imajinasi yang lebih beragam dari pada orang dewasa. Terlebih lagi ketika anak-anak bermain peran, yaitu memerankan tokoh dari sebuah cerita, maka imajinasinya akan menghidupkan daya fantasinya sehingga ia seolah-olah benar-benar menjadi sosok yang diperankannya tersebut. Selain itu, anak juga mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Oleh karena itu, orangtua perlu melatih kemampuan fisik dan kemampuan berpikir anak, termasuk mengembangkan imajinasi anak. Merangsang rasa ingin tahu anak dapat dilakukan dengan mengajak jalan-jalan, dan melihat gambar, membaca buku. Selain itu, membacakan dongeng juga dapat merangsang rasa ingin tahu anak, mengembangkan imajinasinya sekaligus mempelajari nilai-nilai karakter yang ada dalam cerita dongeng. (Habsari, 2017)

Didapatkan melalui salah satu media, kominfo menyebutkan bahwa selama masa pandemi covid-19 terjadi kenaikan penggunaan gadget dan internet sebesar 73,7%, setara dengan 196,7 juta pengguna dibandingkan sebelum pandemi (Novriansyah, 2020). dewasa, peningkatan penggunaan gadget juga dialami dikalangan usia anak-anak. Di era seperti ini, aktivitas mendongeng jarang dilakukan oleh orangtua terhadap anak-anak mereka. Sebenarnya dongeng merupakan kegiatan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti atau nilai moral dan sosial yang berguna untuk membentuk karakter anak. Berdasarkan berbagai pernyataan diatas, maka kelompok kami KKN UMJ sub kelompok 13 memilih tema Penyuluhan Antikorupsi dengan Dongeng melalui sosial media. Karena pada saat seperti ini tidak sedikit orang yang melakukan korupsi di suatu tempat atau instansi, maka sebab itu kami membuat penyuluhan tersebut agar sedini mungkin orangtua mendidik anak-anaknya untuk menanamkan nilai-nilai antikorupsi

seperti tidak jujur, bermalas-malasan dan sebagainya melalui dongeng.

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Pelaksanaan Program Penyuluhan Antikorupsi melalui media mendongeng dengan menggunakan social media IG Live

Program yang akan kami lakukan bertema “Penyuluhan Antikorupsi dengan Dongeng”. Metode yang dipilih adalah penyuluhan dan edukasi mengenai nilai-nilai antikorupsi seperti tidak jujur, bermalas-malasan dan sebagainya melalui dongeng.

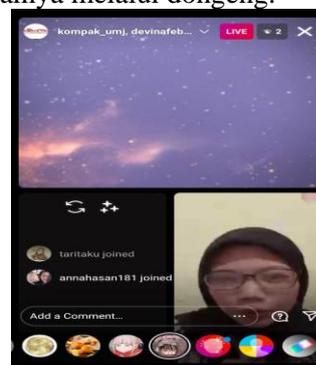
Peserta pada kegiatan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan melalui Live Instagram KOMPAK UMJ dengan KKN UMJ Kelompok 13 yaitu kurang lebih sebanyak 15 orang, dimana 15 orang tersebut merupakan pengikut dari Instagram tersebut. Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama satu bulan, mulai dari tanggal 1 Juli – 31 Juli 2021. Program atau kegiatan KKN yang telah direncanakan memiliki kekurangan dalam setiap proses sampai dengan pelaksanaan kegiatan. Namun demikian hal ini tidak mematahkan semangat kami untuk terus produktif dan maju dalam melaksanakan program-program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah tersusun dengan beberapa penyesuaian kebutuhan masyarakat. Pada tanggal 15 Juli 2021, kami menghubungi mitra Kompak UMJ yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya cabang Cirendeui untuk meminta izin kepada mitra. Setelah mendapat persetujuan dari mitra setempat, kami berdiskusi mengenai pematangan konsep program Bersama sub-kelompok 13. Pada tanggal 23 Juli 2021 kami mempersiapkan program yang akan

dilakukan melalui zoom meeting. Pada hari Sabtu, 31 Juli 2021 kami melaksanakan program yang sudah di rencanakan. Pada program tersebut pengikut instagram yang bergabung kurang lebih sebanyak 15 orang, dan kami segera memulai dengan pembukaan hingga penutupan.

Program yang akan kami lakukan Penyuluhan Antikorupsi dengan Dongeng. Metode yang dipilih adalah penyuluhan dan edukasi mengenai nilai-nilai antikorupsi seperti tidak jujur, bermalas-malasan dan sebagainya melalui dongeng. Media yang dipilih adalah penyuluhan, edukasi serta dongeng melalui Live Instagram. Setelah itu hadir dua pendongeng yang akan menunjukkan dongeng yang menceritakan nilai-nilai antikorupsi seperti tidak jujur, bermalas-malasan dan sebagainya. Live tersebut berdurasi selama 1 jam dimulai pukul 15.00 – 16.00 WIB.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan yang bertema Penyuluhan Antikorupsi dengan Dongeng. Kegiatan ini adalah salah satu program kelompok kami yang berkolaborasi bersama KOMPAK UMJ. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati Hari Anak Nasional yang diselenggarakan pada hari Sabtu 31 Juli 2021 melalui social media live on IG. Di peringatan pada hari anak ini diharapkan untuk anak-anak generasi muda bisa melestarikan kegiatan mendongeng ini karena dalam kegiatan mendongeng juga bisa sebagai media bercerita dan media informasi yang dibutuhkan lalu penyuluhan dan edukasi mengenai nilai-nilai antikorupsi seperti tidak jujur, bermalas-malasan dan sebagainya melalui dongeng.



Gambar 2. Pendongeng pertama menceritakan dongeng dengan judul Pencual Peci Yang Kecurian yang dibawakan oleh Devina Febrianti



Gambar 3. Pendongeng kedua menceritakan dongeng yang berjudul Si Anak Yang Malas Sekolah yang dibawakan oleh Nurhidayah Siregar.

Pelaksanaan kegiatan KKN Online Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok 13 tahun 2021 sebagian besar dilakukan secara online karena kondisi pandemic Covid-19, hal ini dimaksudkan agar semua pihak dapat terhindar dari Covid-19. Namun ada beberapa kegiatan yang tetap dilaksanakan secara langsung dengan tetap menggunakan protocol kesehatan.

Kemudian dari hasil kegiatan KKN kelompok kamu yang sudah dilaksanakan masih terdapat kekurangan dari segi informasi, koordinasi dan kurangnya persiapan yang kita lakukan. Sehingga masih kurang baik dalam melakukan programnya.

Kendala yang kita hadapi saat melakukan kegiatan melalui social media Live Instagram yaitu:

1. Jumlah peserta
2. Masalah sinyal jaringan internet
3. Masalah waktu pelaksanaan

Keberhasilan program KKN ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta dari semua pihak terkait, khususnya kerjasama dari seluruh peserta KKN Kelompok 13 dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu membimbing, mengarahkan dan mensupport kami agar pelaksanaan program KKN Kelompok 13 dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Inovasi yang dilakukan dengan diadakannya dongeng dihari anak ini, diharapkan untuk generasi muda lebih memperhatikan budaya mendongeng yang sudah ada sejak dahulu sehingga bisa terus dilestarikan. Yaitu dengan menggunakan social

media melalui IG, Facebook, dan Youtube untuk melakukan kegiatan mendongeng ini yang berisi makna dan tujuan yang dibutuhkan.

4. KESIMPULAN

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 maka kegiatan yang bertemakan “Penyuluhan Antikorupsi dengan Dongeng” dilaksanakan secara online melalui Live Instagram yang diikuti oleh pengikut Instagram dari Mitra kami (Kompak UMJ) serta pengikut dari KKN Kelompok 13 yaitu kurang lebih sebanyak 15 orang pada hari Sabtu, 31 Juli 2021 selama 1 jam yaitu pukul 15.00 – 16.00 WIB.

Kegiatan yang kami laksanakan menggunakan metode penyuluhan dan edukasi secara online yaitu terkait nilai-nilai antikorupsi seperti tidak jujur, bermalas-malasan dan sebagainya melalui dongeng untuk membangun karakter anak. Hadir dua pendongeng yang masing-masing menceritakan dongeng berisi nilai-nilai antikorupsi.

Secara keseluruhan program KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok 13 dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana karena di lakukan di domisili atau wilayah masing-masing anggota kelompok jadi termudahkan dalam komunikasi ke mitra atau warga yang ada di wilayah tersebut. Keberhasilan program KKN ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta dari semua pihak terkait, khususnya kerjasama dari seluruh peserta KKN Kelompok 13 dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu membimbing, mengarahkan dan mensupport kami agar pelaksanaan program KKN Kelompok 13 dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada kepada Dosen pembimbing kami ibu Dessy Iriani Putri yang telah senantiasa banyak mengarahkan dan membimbing kami pada kegiatan program ini dari awal sampai akhir. Selanjutnya kami juga ingin berterima kasih kepada mitra yang sudah memberikan izin dan mendukung program kami. Tak lupa juga kami mengucapkan banyak terima kasih bagi masyarakat yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam program ini. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada rekan satu kelompok kami karena telah memotivasi

kami dalam melakukan kegiatan ini dan partner Kompak UMJ yang sangat saling membantu dalam mensukseskan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Novriansyah, D. (2020). Angka Pengguna Internet Naik 73, 7 Persen di Masa Pandemi Covid-19. *Pikiranrakyat.Com*, v, 12–14.
- Habsari, Z. (2017). *Dongeng sebagai pembentuk karakter anak*. 1(1), 21–29.
- Husin, H., & Sawitri, S. (2021). Covid-19 Tingkat Stres Belajar Anak-Anak Di Daerah Terpencil. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 101. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.542>

